

**EVALUASI TES HASIL BELAJAR ULANGAN AKHIR SEMESTER  
GENAP MATA PELAJARAN PJOK KELAS VIII SMP N 1  
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2017/2018  
DENGAN ANALISIS BUTIR SOAL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh  
Ariyo Bagiasstomo  
14601241130

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**EVALUASI TES HASIL BELAJAR ULANGAN AKHIR SEMESTER  
GENAP MATA PELAJARAN PJOK KELAS VIII SMP N 1  
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2017/2018  
DENGAN ANALISIS BUTIR SOAL**

**Oleh:**

Ariyo Bagiastomo  
NIM. 14601241130

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa baik kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta didik. Selanjutnya data tersebut diinput dan diolah menggunakan program Anates versi 4.09. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII berjumlah 187 peserta didik.

Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dari total 40 butir soal pilihan ganda, ditinjau dari segi tingkat kesukaran menunjukkan 5 butir soal (12,5%) berkategori sukar, 15 butir soal (37,5%) berkategori sedang, dan 20 butir soal (50%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, didapatkan 19 butir soal (47,5%) berkategori jelek, 13 butir soal (32,5%) berkategori sedang, dan 8 butir soal (20%) berkategori baik. Ditinjau dari efektivitas pengecoh, didapat sebanyak 5 butir soal (12,5%) berkategori sangat baik, 11 butir soal (27,5%) berkategori baik, 15 butir soal (37,5%) berkategori kurang baik, dan 9 butir soal (22,5%) berkategori tidak baik.

Kata kunci: Evaluasi, Kualitas Butir soal, SMP N 1 Ngemplak

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyo Bagiastomo

NIM : 14601241130

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Evaluasi Tes Hasil Belajar Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pjok Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Analisis Butir Soal

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018  
Yang Menyatakan,



Ariyo Bagiastomo  
NIM. 14601241130

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul  
**EVALUASI TES HASIL BELAJAR ULANGAN AKHIR SEMESTER  
GENAP MATA PELAJARAN PJOK KELAS VIII SMP N 1  
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2017/2018  
DENGAN ANALISIS BUTIR SOAL**

Disusun oleh:

Ariyo Bagiasomo  
NIM. 14601241130

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Sridadi, M.Pd.  
NIP. 19611230 1988031 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**EVALUASI TES HASIL BELAJAR ULANGAN AKHIR SEMESTER  
GENAP MATA PELAJARAN PJOK KELAS VIII SMP N 1  
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2017/2018  
DENGAN ANALISIS BUTIR SOAL**




Disusun oleh :

Ariyo Bagiasomo  
NIM. 14601241130

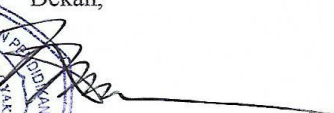
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 31 Agustus 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sridadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		24-9-2018
Dr. Guntur, M.Pd Sekretaris Penguji		17-9-2018
Drs. Ngatman, M.Pd Penguji I		17-9-2018

Yogyakarta, 24 September 2018  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 0019

## **HALAMAN MOTTO**

1. Bila kamu merasa beruntung, yakinlah doa ibumu didengar Allah .  
(Penulis)
2. *Speak Effectively, Listen Passionately* (Agus Harimurti Yudhoyono)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta yaitu Bapak Puji Subagyo dan Ibu Asiyah yang selalu memanjatkan doa, memberikan dorongan dan motivasi. Untuk Kakakku tercinta Fitri Yulianti dan Agung Tri Widji yang selalu memberikan bantuan tanpa pamrih dan memberikan dukungan serta motivasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Evaluasi Hasil Belajar Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Analisis Butir Soal” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Hari Yulianto, M.Kes. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan masukan dan saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepala Sekolah SMP N 1 Ngemplak, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Agung Putranto Wibowo, Guru PJOK SMP N 1 Ngemplak yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini.
6. Teman-teman PJKR D 2014 yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah



SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018  
Penulis,

Ariyo Bagiastomo  
NIM. 14601241130

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Tinjauan Tentang Evaluasi Belajar .....	8
2. Tinjauan Tentang Pengukuran Hasil Belajar .....	20
3. Tinjauan Tentang Analisis Butir Soal .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi, Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Teknik Analisis Data .....	36
E. Variabel Penelitian .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Tingkat Kesukaran .....	40
2. Daya Pembeda .....	41
3. Efektivitas Pengecoh .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
1. Tingkat Kesukaran .....	44
2. Daya Pembeda .....	46
3. Efektivitas Pengecoh .....	47

C. Kualitas Butir Soal .....	48
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Implikasi .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
D. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran .....	28
Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda .....	29
Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh .....	31
Tabel 4. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	41
Tabel 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal .....	42
Tabel 6. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Evaluasi Butir Soal.....	33
Gambar 2. Diagram Pie Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	41
Gambar 3. Diagram Pie Persentase Daya Beda Butir Soal.....	42
Gambar 4. Diagram Pie Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Observasi.....	55
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	56
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kesbangpol .....	57
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	58
Lampiran 5. Kisi-kisi Ulangan Akhir Semester Genap Kelas VIII .....	59
Lampiran 6. Soal Ulangan Akhir Semester Genap Kelas VIII .....	65
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Ulangan Akhir Semester Genap Kelas VIII .....	69
Lampiran 8. Daya Pembeda .....	70
Lampiran 9. Tingkat Kesukaran .....	72
Lampiran 10. Efektivitas Pengecoh .....	74
Lampiran 11. Analisis Efektivitas Pengecoh .....	76
Lampiran 12. Rekapitulasi Analisis Kualitas Butir Soal .....	77
Lampiran 13. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII A .....	79
Lampiran 14. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII B .....	80
Lampiran 15. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII C .....	81
Lampiran 16. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII D .....	82
Lampiran 17. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII E .....	83
Lampiran 18. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII F .....	84
Lampiran 19. Dokumentasi.....	85

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran, guru harus dapat membimbing peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 1 tentang guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam peraturan tersebut, tertulis jelas bahwa selain mendidik dan mengajar, guru juga bertugas mengevaluasi peserta didik. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil. Menurut Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1977): “Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu”. Dapat dikatakan juga bahwa evaluasi dilakukan dengan maksud memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran apakah mengalami kemajuan atau tidak. Oleh karena itu, evaluasi tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran, hal ini terjadi karena agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hakiki, dibutuhkan evaluasi secara berkala yang berfungsi sebagai alat ukur dan alat kontrol suatu pembelajaran.

Dalam mata pelajaran PJOK pun demikian. Terdapat berbagai ranah yang perlu dilakukan dalam penilaian dan evaluasi *domain kognitif*, *domain afektif*, dan *domain psikomotor*, dan *domain fisik*. Keempat *domain* tersebut merupakan bagian dari tujuan pendidikan jasmani. Karena itulah penilaian dan evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran PJOK di sekolah, semua ranah perlu diperhatikan dan mendapat porsi yang sama besar. Akan tetapi, pada kenyataannya persentase ranah psikomotor selalu ditonjolkan dalam evaluasi pembelajaran PJOK. Padahal penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani meliputi empat ranah. Ranah kognitif juga memerlukan perhatian khusus dari guru karena ranah tersebut dapat mengukur perkembangan kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Penilaian ranah kognitif penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari segi pengetahuan. Guru dapat mengadakan penilaian ranah kognitif untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil dan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru selama kurun waktu tertentu.

Dalam evaluasi hasil belajar, teknik tes merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh guru untuk mengadakan penilaian ranah kognitif sehingga dapat diketahui sejauh mana peserta didik menguasai dan memahami materi. Dengan tes inilah, guru biasanya melakukan evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal dan mengenai target apabila pengukuran yang dilakukan sesuai dengan kompetensi yang akan diukur. Oleh karena itu, guru harus mengetahui langkah-langkah penyusunan tes dalam ranah kognitif sesuai dengan materi yang telah diberikan kepada peserta didik.

Langkah pertama dalam penyusunan tes kognitif yaitu menyusun kisi-kisi materi yang akan diujikan. Dalam hal ini, guru harus membuat ringkasan garis



besar mengenai materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar instrumen tes yang diberikan dapat mencakup materi yang penting dari pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kisi-kisi pula, peserta didik akan benar-benar siap dengan tes yang akan dilakukan karena mereka dapat mempersempit wilayah belajar sehingga kemampuan mereka dapat benar-benar terukur.

Guru harus bisa memilih tipe tes yang tepat dan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi tersebut. Dalam ranah kognitif, guru dapat memilih item tes pilihan berganda. Dalam tes pilihan berganda, seorang guru harus bisa membuat soal yang baik. Soal tersebut tidak boleh asal dibuat, melainkan harus benar-benar dapat memberikan hasil yang mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Guru harus menganalisis butir soal guna mengetahui kualitas soal tersebut. Analisis butir soal adalah suatu usaha untuk mengetahui mana butir soal yang baik, layak, dan dapat digunakan maupun butir soal yang kurang baik dan harus direvisi agar dapat menjadi soal yang benar-benar berkualitas baik. Hasil analisis akan menunjukkan seberapa baik kualitas suatu soal. Soal yang berkualitas dapat diketahui dari tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal. Lewat hasil analisis, guru dapat memberikan evaluasi terhadap soal tersebut. Analisis butir soal dilaksanakan sebagai salah satu tindak lanjut perbaikan kualitas suatu tes. Bila kualitas butir soal baik, evaluasi yang dilakukan akan berjalan maksimal. Evaluasi yang berjalan maksimal akan membuat proses belajar

mengajar semakin baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Guru harus dapat membuat soal yang benar-benar mengevaluasi pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua guru melakukan analisis butir soal sebelum soal tersebut diberikan kepada peserta didik. Karena itulah, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai fokus utama dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan penulis, di SMP N 1 Ngemplak terdapat 6 kelas untuk tingkat kelas VIII, yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Terdapat dua guru yang mengampu mata pelajaran PJOK. Guru mata pelajaran PJOK membuat sendiri instrumen penilaian ulangan akhir semester. Ulangan Akhir Semester dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam bentuk teori selama satu semester. Mengingat pentingnya tes Ulangan Akhir Semester, dalam pelaksanaannya diperlukan soal yang berkualitas sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam ranah kognitif.

Kedua guru mata pelajaran PJOK tersebut belum melakukan analisis butir soal secara mendalam. Oleh karena itu, kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester yang dibuat oleh guru PJOK belum diketahui bila ditinjau dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh untuk soal pilihan ganda. Keterbatasan aplikasi menjadi kendala guru PJOK dalam menganalisis

kualitas soal. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Ngemplak telah menyusun soal UAS berdasarkan kisi-kisi akan tetapi belum melakukan analisis soal berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.
2. SMP Negeri 1 Ngemplak belum melakukan tindak lanjut untuk perbaikan kualitas soal Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran PJOK Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada evaluasi butir soal dengan cara menganalisis soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah daya pembeda soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah efektivitas pengecoh/*distractor* soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan evaluasi dan pengukuran hasil belajar pada mata pelajaran PJOK.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru khususnya yang mengampu mata pelajaran PJOK mengenai analisis butir soal, sehingga dapat mendorong guru untuk melakukan analisis butir soal pada perangkat tes. Dampak lebih jauh lagi, guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat perangkat tes.

### b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai evaluasi pembelajaran pada analisis butir soal dan menambah pengalaman untuk menjadi bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan tentang Evaluasi Belajar**

##### **a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Dapat dikatakan juga bahwa evaluasi dilakukan dengan maksud memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran apakah mengalami kemajuan atau tidak. Oleh karena itu, evaluasi tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran, hal ini terjadi karena agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hakiki, dibutuhkan evaluasi secara berkala yang berfungsi sebagai alat ukur dan alat kontrol suatu pembelajaran

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (dalam Sudijono, 2009:1) mengemukakan bahwa, *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Anas Sudijono (2009:1) memaparkan bahwa apabila definisi yang dikemukakan oleh Edwin Wandt dan Gerald W. Brown itu untuk memberikan definisi tentang evaluasi pendidikan, evaluasi pendidikan dapat diberi pengertian sebagai kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Cronbach (dalam Daryanto, 2012: 2-3) di dalam bukunya yang berjudul *Designing Evaluator of Educational and Social Program* mengutarakan bahwa

evaluasi merupakan suatu proses terus menerus sehingga di dalam proses kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya sesuatu kesalahan.

Suharsimi Arikunto (2009: 3) memaparkan bahwa evaluasi berarti menilai tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu. Adapun Zaenal Arifin (2014: 5-6) mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus menerus. Pada proses pembelajaran, guru bertugas mengevaluasi hasil belajar di setiap materi yang telah diberikan.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari evaluasi adalah suatu proses atau suatu rangkaian yang tersusun secara sistematis yang di dalamnya terdapat kegiatan mengukur dan menilai yang berfungsi memberikan tindak lanjut sesuai dengan hasil yang telah ada.

#### **b. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar**

Suryabrata (1986) menjelaskan fungsi hasil belajar meliputi :

- 1) Fungsi Psikologis, yaitu agar siswa memperoleh kepastian tentang status di dalam kelasnya. Di samping itu, bagi guru, merupakan suatu pertanggungjawaban sampai seberapa jauh usaha mengajarnya dikuasai oleh siswa-siswanya.
- 2) Fungsi Didaktis, bagi anak didik, keberhasilan maupun kegagalan belajar akan berpengaruh besar pada usaha-usaha berikutnya. Sedang bagi pendidik, penilaian hasil belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan mengajarnya termasuk di dalamnya metode mengajar yang dipergunakan.
- 3) Fungsi administratif, dengan adanya penilaian dalam bentuk rapor akan dapat dipenuhi berbagai fungsi administratif, yaitu:
  - a) Merupakan inti laporan kepada orang tua siswa, pejabat, guru, dan siswa itu sendiri
  - b) Merupakan data bagi siswa apabila ia akan naik kelas, pindah sekolah, maupun untuk melamar pekerjaan.

- c) Dari data tersebut kemudian dapat berfungsi untuk menentukan status anak dalam kelasnya
- d) Memberikan informasi mengenai segala hal usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan. (Sugihartono, dkk, 2013:132-133).
- a) Wuradji dalam (Sugihartono, dkk, 2013:133-134) mengemukakan fungsi evaluasi ke dalam tiga golongan, yaitu:
  - 1) Fungsi evaluasi hasil belajar untuk kepentingan murid
    - a) Untuk mengetahui kemajuan belajar
    - b) Dapat dipergunakan sebagai dorongan (motivasi) belajar
    - c) Untuk memberikan pengalaman dalam belajar
  - 2) Fungsi evaluasi hasil belajar untuk kepentingan pendidik
    - a) Untuk menyeleksi murid yang selanjutnya berguna untuk meramalkan keberhasilan studi berikutnya
    - b) Untuk mengetahui sebab-sebab kesulitan belajar murid, yang selanjutnya berguna untuk memberikan bimbingan kepada murid.
    - c) Untuk pedoman mengajar
    - d) Untuk mengetahui ketepatan metode belajar
    - e) Untuk menempatkan murid dalam kelas (rangking, penjurusan, kelompok belajar dan lainnya)
  - 3) Fungsi evaluasi hasil belajar untuk kepentingan organisasi atau lembaga pendidikan:
    - b) Untuk mempertahankan standar pendidikan
    - c) Untuk menilai ketepatan kurikulum yang disediakan
    - d) Untuk menilai kemajuan sekolah yang bersangkutan.

### c. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Anas Sudijono (2011: 16-17) mengemukakan bahwa terdapat dua tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam pendidikan ada dua, yaitu:

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, tujuan umum dari evaluasi dalam pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai di mana tingkat



kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler, setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Jadi tujuan umum yang kedua dari evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai sampai di manakah efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.
- 2) Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

#### **d. Kegunaan Evaluasi Hasil Belajar**

Kegunaan yang dapat dipetik dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

1. Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna *memperoleh informasi* tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan.
2. Terbukanya kemungkinan untuk *dapat diketahuinya relevansi* antara program pendidikan yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya *usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan* yang dipandang lebih berdaya guna, dan berhasil guna, sehingga tujuan yang dicita-citakan akan dapat dicapai dengan hasil yang sebaik-baiknya. (Anas Sudijono, 2011: 17).

#### **e. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar**

Anas Sudijono (2011: 31) mengemukakan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar, yaitu prinsip keseluruhan, prinsip kesinambungan, dan prinsip obyektivitas.

##### **1) Prinsip Keseluruhan**

Anas Sudijono (2011: 31) mengemukakan bahwa prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, atau menyeluruh. Evaluasi hasil belajar tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati. Dalam hubungan ini, evaluasi hasil belajar di samping dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) yang melekat pada diri masing-masing individu peserta didik.

##### **2) Prinsip Kesinambungan**

Anas Sudijono (2011: 32-33) mengemukakan bahwa prinsip kesinambungan dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu. Dengan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur, terencana, dan terjadwal maka dimungkinkan bagi evaluator untuk

memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat-saat mereka mengakhiri program pendidikan yang mereka tempuh itu.

### 3) Prinsip Obyektivitas

Anas Sudijono (2011: 33) mengemukakan bahwa prinsip obyektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif. Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar, seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif. Prinsip ketiga ini sangat penting, sebab apabila dalam melakukan evaluasi, unsur-unsur subyektif menyelip masuk ke dalamnya, akan dapat menodai kemurnian pekerjaan evaluasi itu sendiri.

### **f. Langkah-langkah Pokok dalam Evaluasi Hasil Belajar**

Anas Sudijono (2011: 59-62) mengemukakan bahwa sekalipun tidak selalu sama, namun pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi hasil belajar ke dalam enam langkah pokok.

#### 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaanya secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:

- a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka evaluasi hasil belajar akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi; misalnya apakah aspek kognitif, aspek afektif ataukah aspek psikomotorik.
- c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi, misalnya apakah evaluasi itu akan dilaksanakan dengan teknik tes atau nontes. Jika teknik yang akan dipergunakan itu teknik nontes, apakah pelaksanaannya dengan menggunakan pengamatan (*observasi*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*).
- d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes hasil belajar (pada evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik tes). Daftar check (*check list*), rating scale, panduan wawancara (*interview guide*), atau daftar angket (*questionnaire*), untuk evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik nontes.
- e) Menentukan tolok ukur, norma, atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi. Misalnya apakah akan dipergunakan Penilaian Beracuan Patokan (PAP) ataukah akan dipergunakan Penilaian Beracuan Kelompok atau Norma (PAN).

f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan).

2) Menghimpun data

Dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa rating scale, check list, interview guide, atau questionnaire (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes)

3) Melakukan verifikasi data

Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah penelitian data atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang “baik” (yaitu data yang akan dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi) dari data yang “kurang baik” (yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah).

4) Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Untuk keperluan itu maka data hasil evaluasi perlu disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga “dapat berbicara”. Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan/ atau

teknik nonstatistik, tergantung kepada jenis data yang akan diolah dan dianalisis. Dengan analisis statistik misalnya, penyusunan atau pengaturan dan penyajian data lewat tabel-tabel, grafik atau diagram, perhitungan-perhitungan rata-rata standar deviasi, pengukuran korelasi, uji beda mean atau uji beda frekuensi dan sebagainya akan dapat menghasilkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan amat berharga.

#### 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan itu. Atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri

#### 6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut. harus senantiasa diingat bahwa setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang kongkret. Tanpa diikuti oleh tindak lanjut yang kongkret maka pekerjaan evaluasi itu hanya akan sampai kepada pernyataan, yang menyatakan bahwa: “Saya tahu, bahwa ini begini dan itu begitu”. Apabila

hal seperti itu terjadi, maka kegiatan evaluasi itu sebenarnya tidak banyak membawa manfaat bagi evaluator.

#### **g. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar**

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, dikenal adanya dua macam teknik, yaitu teknik tes dan teknik nontes (Anas Sudijono, 2011: 62), yaitu:

##### **1) Teknik Tes**

Anas Sudijono (2011: 67-73) mengemukakan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan oleh testee) sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Ditinjau dari segi fungsi yang dimiliki oleh tes sebagai alat pengukur perkembangan belajar peserta didik, tes dapat dibedakan menjadi enam golongan, yaitu:

##### **a) Tes Seleksi**

Sering dikenal sebagai “ujian masuk”. Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, di mana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

b) Tes Awal

Tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik. Jadi tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Karena itu, maka butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah.

c) Tes Akhir

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

d) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Dengan diketahuinya jenis-jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik, maka lebih lanjut akan dapat dicarikan upaya berupa pengobatan (*therapy*) yang tepat. Tes diagnostik juga bertujuan ingin menemukan jawaban atas pertanyaan “Apakah peserta didik sudah dapat menguasai pengetahuan yang merupakan landasan untuk dapat menerima pengetahuan selanjutnya?”

e) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh mana peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.



Tes formatif biasanya dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali subpokok bahasan terakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah tes formatif ini biasa dikenal dengan istilah “Ulangan Harian”

f) Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Di sekolah, tes ini dikenal dengan istilah “Ulangan Umum”, dimana hasilnya digunakan untuk mengisi nilai rapor atau mengisi ijazah. Tes sumatif ini pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama satu catur wulan atau satu semester. Dengan demikian materi tes sumatif itu jauh lebih banyak ketimbang materi tes formatif.

Tes sumatif dilaksanakan secara tertulis, agar semua siswa memperoleh soal yang sama. Butir-butir soal yang dikemukakan dalam tes sumatif ini pada umumnya juga lebih sulit atau lebih berat daripada butir-butir soal tes formatif.

2) Teknik Nontes

Anas Sudijono (2011: 75-91) memaparkan bahwa teknik nontes ada 4, yaitu:

a) Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

b) Wawancara (*Interview*)

Secara umum, yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

c) Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Dengan menggunakan angket pengumpulan data sebagai penilaian hasil belajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga. Namun acapkali kurang sesuai dengan kenyataan bila pertanyaan yang diajukan dalam angket kurang tajam. Responden cenderung akan memberikan jawaban yang melegakan atau memberikan kepuasan pada penilai.

d) Pemeriksaan dokumen (*Documentary Analysis*)

Evaluasi mengenai perkembangan atau keberhasilan belajar peserta didik tanpa menguji juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang memuat informasi mengenai latar belakang peserta didik. Misalnya riwayat hidup yang memuat mengenai informasi peserta didik sehingga dengan adanya informasi tersebut, penilai dapat menarik kesimpulan mengenai peserta didik yang akan dinilai.

## **2. Tinjauan Tentang Pengukuran Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Tes Hasil Belajar**

Tes berasal dari kata *testum* yang berarti: “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia” (Anas Sudijono, 2011: 66). Zaenal Arifin (2014: 118)

mengemukakan bahwa tes merupakan suatu teknik atau cara pemberian skor yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Anas Sudijono (2009: 67) berpendapat bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas yang harus dikerjakan atau perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee. Selain itu, pendapat Daryanto (2012: 35) mengemukakan bahwa tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi bila dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.

Dari pendapat beberapa ahli mengenai tes, dapat disimpulkan bahwa definisi dari tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur dan menilai yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan agar menghasilkan suatu nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik

#### **b. Fungsi Tes Hasil Belajar**

Anas Sudijono (2011: 67) memaparkan bahwa secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai

oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

### **c. Macam-macam Tes**

Daryanto (2012: 37-42) mengemukakan bahwa ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan menjadi 3 macam tes, yaitu:

#### **1) Tes Diagnostik**

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

#### **2) Tes Formatif**

Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Tes formatif diberikan pada akhir setiap program. Merupakan *post-test* atau tes akhir proses.

#### **3) Tes Sumatif**

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes sumatif disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir catur wulan atau akhir semester.

#### **d. Ciri-ciri Tes yang Baik**

##### **1) Validitas**

Anas Sudijono (2009: 93-94) mengemukakan bahwa Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut dengan secara tepat, benar, shahih, atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

##### **2) Reliabilitas**

Anas Sudijono (2009:95) mengemukakan bahwa Tes hasil belajar dapat dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil.

##### **3) Obyektif**

Anas Sudijono (2009:96) menyatakan bahwa Tes hasil belajar dapat dikatakan sebagai tes hasil belajar yang obyektif, apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan sesuai dengan materi yang telah diberikan dan sejalan dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan.

##### **4) Praktis dan Ekonomis**

Anas Sudijono (2009: 97) menyatakan bahwa Tes hasil belajar dikatakan praktis apabila tes hasil belajar tersebut dilaksanakan dengan mudah karena tes itu bersifat sederhana yang berarti tidak memerlukan peralatan yang banyak atau peralatan yang sulit dan bersifat lengkap yang berarti dilengkapi dengan petunjuk

cara mengerjakannya, kunci jawabannya, dan pedoman scoring serta penentuan nilainya.

Bersifat ekonomis bila tes hasil belajar tersebut tidak memakan waktu yang banyak dan tidak memerlukan tenaga serta biaya banyak.

#### **e. Prinsip Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar**

Anas Sudijono (2009: 97-99) memaparkan bahwa ada beberapa prinsip dasar yang perlu dicernati di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut dapat mengukur tujuan instruksional khusus untuk mata pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan ketrampilan peserta didik yang diharapkan, setelah mereka menyelesaikan suatu unit pengajaran tertentu.

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan..
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaanya untuk memperoleh hasil yang diinginkan
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan
- 6) Tes hasil belajar dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

### **3. Tinjauan Tentang Analisis Butir Soal**

#### **a. Pengertian Analisis Butir Soal**

Zaenal Arifin (2014: 246) memaparkan bahwa analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2009: 205) berpendapat bahwa analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Selain itu, Daryanto (2012: 179) mengemukakan bahwa analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek sehingga dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Dari pendapat para ahli mengenai analisis butir soal, dapat disimpulkan bahwa definisi analisis butir soal adalah suatu tahap yang sistematis untuk memperoleh informasi mengenai baik tidaknya kualitas soal sehingga dapat diperoleh petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

#### **b. Manfaat Analisis Butir Soal**

Menurut Anastasi dan Urbain dalam Suprananto (2012: 164) menyampaikan bahwa kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya: (1) dapat membantu pengguna tes dalam mengevaluasi kualitas tes yang digunakan, (2) relevan bagi penyusunan tes informal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, (5) meningkatkan

validitas dan reliabilitas soal, selain itu analisis butir soal juga bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menentukan soal-soal yang cacat dan tidak berfungsi dengan baik.
- 2) Meningkatkan melalui 3 analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
- 3) Merevisi soal yang tidak relevan dengan mater yang diajarkan, ditandai dengan banyaknya anak yang tidak dapat menjawab butir soal tersebut.

Suharsimi Arikunto (2009: 205), menyatakan bahwa analisis butir soal memberikan manfaat bagi pembuat instrumen, antara lain:

- 1) Membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek
- 2) Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- 3) Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.

Sumarna Surapranata (2009: 10) mengemukakan bahwa hasil analisis dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta tes yang kemampuannya tinggi dalam hal yang didefinisikan oleh kriteria dengan peserta tes yang kemampuannya rendah. Dalam hal memilih kriteria yang akan digunakan, orang menginginkan adanya ukuran yang baik untuk kemampuan ataupun keterampilan yang diukur oleh soal. Informasi lainnya adalah bagaimana soal dapat membedakan antara individu maupun antar kelompok.



### c. Teknik Analisis Butir Soal

#### 1) Tingkat Kesukaran

Zainal Arifin (2014: 266) berpendapat bahwa perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Sudjana (2013: 135) menyatakan asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran dari soal itu sendiri. Ini diperkuat lagi oleh Arifin (2016: 266) yang mengatakan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu sukar= 25%, sedang= 50%, dan sukar= 25%. Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2013: 208)

#### Keterangan

P : Indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik tes.

Kemudian Arikunto (2013: 210) juga menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
$p < 0,3$	Soal Kategori Sukar
$0,3 - 0,7$	Soal Kategori Sedang
$p > 0,7$	Soal Kategori Mudah

(Sumarna Surapranata, 2004: 19)

## 2) Daya Pembeda

Daryanto (2012: 183) mengemukakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Menurut Sudijono (2012: 385) daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah, dalam menganalisis daya pembeda soal bentuk objektif dan bentuk uraian dilakukan dengan cara yang berbeda. Maka akan diketahui antar peserta didik yang sudah paham terkait materi yang telah diajarkan dan peserta didik yang belum paham dengan materi tersebut. Tes bentuk objektif dalam menghitung daya pembeda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B$$

(Arikunto 2013: 214)

Keterangan :

D : Daya pembeda yang dicari

B<sub>A</sub> : Batas atas

J<sub>A</sub> : Jumlah batas bawah

J<sub>B</sub> : Jumlah batas bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : Proporsi atas yang benar (ingat P, sebagai indeks kesukaran)

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah mendapatkan hasil daya pembeda maka hasil tersebut di klarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini dilakukan untuk mempermudah dalam penentuan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhitungan tersebut. Kemudian Arikunto (2013: 218) mengklarifikasi butir soal sesuai dengan hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,19	Poor/Jelek
0,20 – 0,39	Satisfactory/Cukup
0,40 – 0,69	Good/Baik
0,70 – 1,00	Excellent/Baik Sekali
Negatif	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

(Anas Sudijono, 2005: 389)

### 3) Efektivitas Pengecoh

Zaenal Arifin (2009: 279) mengemukakan bahwa pada soal pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah.

Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Menurut Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Kemudian Arifin (2016: 279) menyebutkan pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Berdasarkan pemaparan para ahli, maka efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia.

Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

(Arifin, 2016: 270)

Keterangan :

- IP : Indeks pengecoh
- P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N : Jumlah peserta didik yang ikut tes
- B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar
- N : Jumlah alternatif jawabann (opsi)
- 1 : Bilangan tetap.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Jawaban yang Berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Cukup baik
1 opsi jawaban	Kurang baik
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Tidak baik

(Arifin, 2016: 270)

## B. Penelitian yang Relevan

- Penelitian yang dilakukan oleh Pasca Kaloka dan Sridadi tahun 2015 yang berjudul “Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta.”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - Taraf kesukaran butir soal paket A dan paket B masuk dalam kategori sukar. Indeks taraf kesukaran paket A ( $P > 0,30$ ) sebanyak 35 butir (72%), sedangkan paket B ( $P > 0,3$ ) sebanyak 41 butir (82%) masuk kategori sukar.
  - Daya beda butir soal paket A dan paket B masuk dalam kategori jelek. Indeks daya beda paket A ( $D < 0$ ) sebanyak 36 butir (72%), sedangkan paket B ( $D < 0$ ) sebanyak 34 butir (68%) masuk kategori jelek.
  - Efektifitas distraktor atau penyebaran pola jawaban pada paket A sebanyak 11 butir soal yang baik dan 39 butir soal yang tidak baik, sedangkan pada paket B sebanyak 6 butir soal yang baik dan 44 butir soal yang tidak baik.
- Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmat Kurniawan tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Se-

Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Validitas (V) (32%), reliabilitas (R) -0,145, tingkat kesukaran (TP) (6%), daya pembeda (DP) (2%), efektivitas pengecoh (EP) (42%)
- b. B V (56%), R 0,187, TP (32%), DP (2%), EF (80%)
- c. C V (24%), R -0,349, TP (18%), DP (2%), EF (54%)
- d. D V (18%), R 0,253, TP (26%), DP (10%), EF(72%)

Jadi, dapat disimpulkan kualitas butir soal masuk dalam kategori kurang baik.

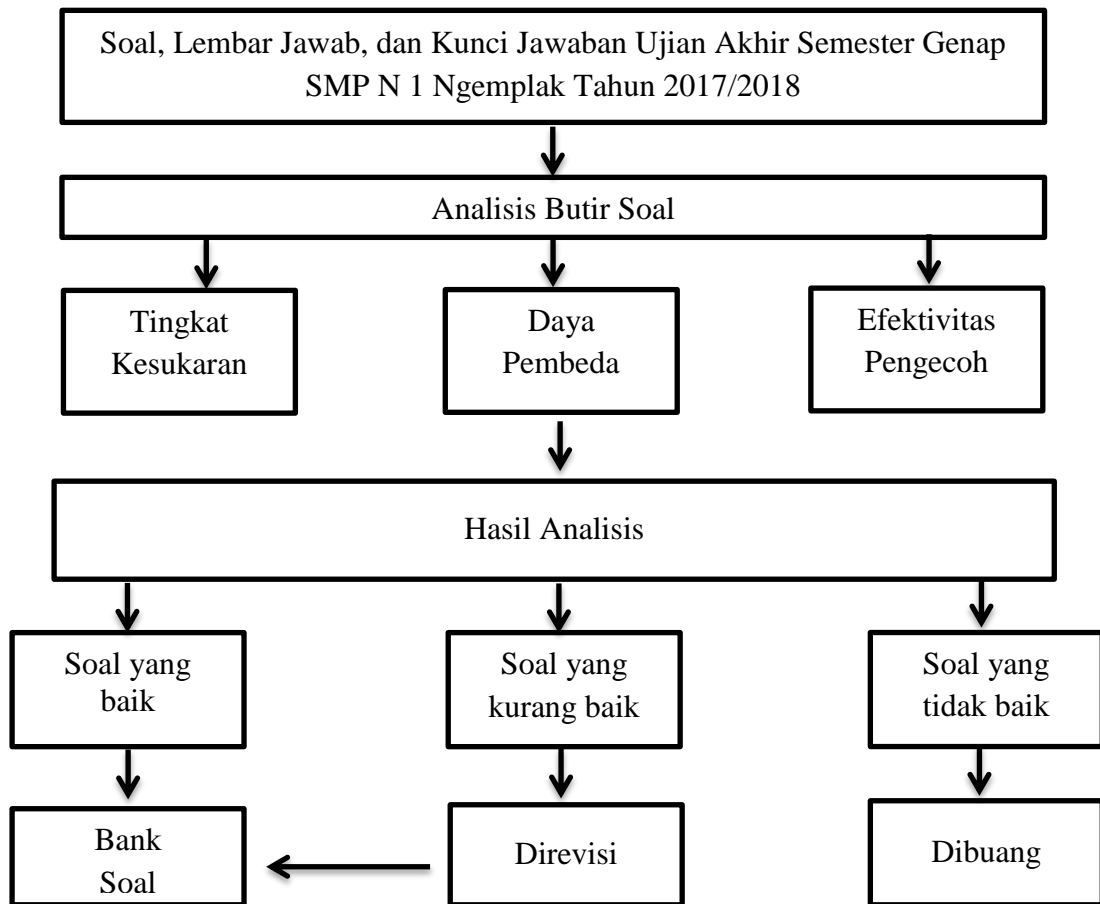
### **C. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal kelas IX SMP N 1 Ngemplak. Di dalam proses pembelajaran, diperlukan prosedur yang tepat untuk mengetahui seberapa berhasilkah proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester.

Untuk dapat mengetahui seberapa berhasil pembelajaran yang telah dilakukan, diperlukan pengukuran, penilaian, dan evaluasi secara menyeluruh. Teknik yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut adalah menggunakan teknik tes. Agar evaluasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, tentu saja dibutuhkan alat pengukur yang berkualitas yang dapat dilihat dari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud menganalisis kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal mata pelajaran PJOK kelas IX SMP N 1 Ngemplak. Hal ini dikarenakan selama ini belum diketahui seberapa baik kualitas

soal ulangan akhir semester gasal yang dapat mempresentasikan keberhasilan belajar dari peserta didik dan metode mengajar guru selama proses pembelajaran.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Evaluasi Butir Soal

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Agar penelitian berjalan dengan baik dan sistematis, diperlukan perencanaan penelitian yang baik. Oleh karena itu diperlukan desain penelitian sebagai pegangan penyusun untuk melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Margono, (2003 : 8) penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa . soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang kemudian diolah dengan Program Anates Versi 4.09 dan dianalisis sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kualitas butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak, Sleman.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Ngemplak yang beralamat di Jl. Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.



## **C. Populasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2006: 90) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 187 peserta didik/6 kelas.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak sebanyak 187 peserta didik yang terbagi dalam enam kelas. Sedangkan objek penelitian ini adalah soal ulangan akhir semester genap kelas VIII SMP N 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Menurut Sugiyono, (2005: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Anas Sudijono, (2015: 76) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data)

yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran PJOK peserta didik kelas VIII SMP N 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 20016/2017 dan lembar jawaban peserta didik. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk pengamatan dan observasi lebih jauh pada lembar soal ulangan akhir semester genap dan lembar jawaban peserta didik yang lebih lanjut akan dapat membantu proses analisis data.

## **2. Teknik Analisis Data**

Soal ulangan akhir semester genap Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang berbentuk pilihan ganda dianalisis menggunakan analisis butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi tingkat kesukaran, daya beda, dan pengecoh.

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu Anates versi 4.09. Anates merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti dalam analisis data menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program ini dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan

ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibandingkan dengan program lain.

Ada tiga tahap analisis butir soal menggunakan program Anates yang terdiri atas: memasukkan data; analisis data; dan hasil analisis.

a. Memasukkan data (Input Data)

- 1) Buka program Anates Pilihan Ganda
- 2) Pada kolom file, pilih opsi “Buat File Baru”
- 3) Kemudian muncul tampilan “Informasi Jawaban Subjek” yang berisikan tiga kolom jawaban, yaitu: Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban. Isikan sesuai dengan data yang ada. Kemudian klik “OK”
- 4) Kemudian muncul tabel data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomorurut (nomorurut peserta didik), nomor subyek (nama peserta didik), nomor butir baru (nomor soal), nomor butir asli (nomor soal).
- 5) Di baris pertama, terdapat keterangan “Nama subyek I kunci”. Isikan kunci jawaban di baris pertama sesuai dengan nomor soal
- 6) Di baris kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik. Begitu seterusnya hingga semua data dimasukkan.
- 7) Setelah semua data berhasil dimasukkan, klik “SIMPAN” di opsi paling atas diatas tabel.

b. Analisis Data

- 1) Bilafile sudah tersimpan, klik opsi “Baca File”. Pilih file input yang sudah tersimpan

- 2) Kemudian klik opsi “Kembali ke Menu Utama”. Di kolom bagian penyekoran, pilih opsi “Olah Semua Otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data dilihat dari daya pembeda, tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh.

#### **E. Variabel Penelitian**

Analisis butir soal merupakan pengkajian butir-butir soal yang bertujuan untuk memperoleh butir soal yang baik. Soal yang baik dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

##### **1. Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran adalah banyaknya peserta didik yang menjawab benar untuk suatu butir soal, yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh siswa. Semakin homogen alternatif jawaban suatu butir soal, semakin tinggi tingkat kesukaran suatu soal.

##### **2. Daya Pembeda**

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam mengelompokkan peserta didik yang masuk dalam kategori prestasi tinggi maupun rendah.

##### **3. Efektivitas Pengecoh**

Efektifitas pengecoh adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada soal berbentuk pilihan ganda. Pola jawaban soal dapat

menentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Semakin homogen alternatif jawaban, semakin baik efektivitas pengecoh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dilihat dari segi validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal antara lain: Soal ujian akhir semester, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang mengikuti ujian. Jumlah soal pilihan ganda yang dianalisis adalah sebanyak 40 butir soal dengan populasi sebanyak 187 peserta didik yang mengikuti ujian akhir semester genap.

Pengolahan instrumen yang ada yaitu dengan metode dokumentasi. Instrumen berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik dianalisis menggunakan Program Anates versi 4.09. sehingga dapat diketahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Adapun hasil analisis butir soal memperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Tingkat kesukaran**

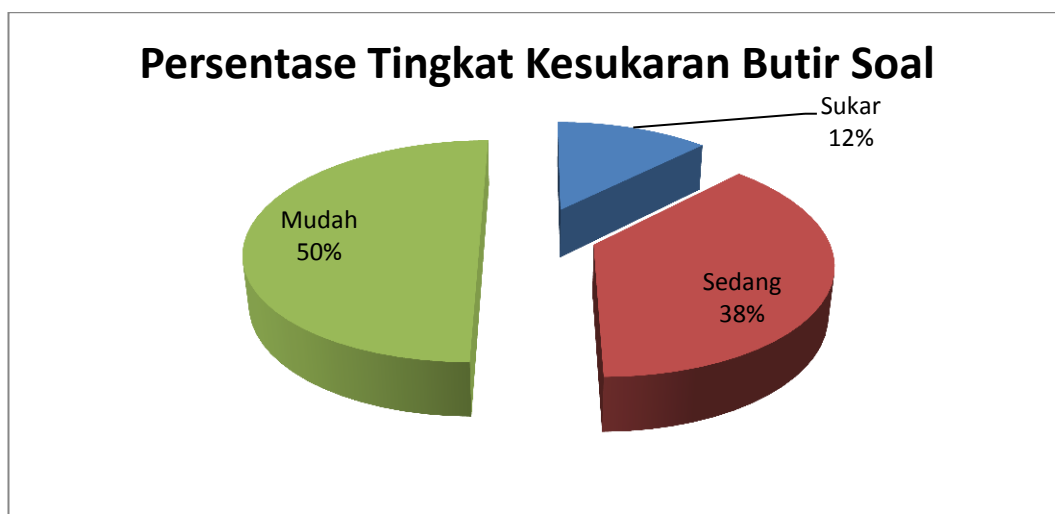
Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 40 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 20 soal atau dapat dikatakan 50% soal dalam

kategori mudah, 15 soal atau 37,5% soal dalam kategori sedang, dan 5 soal atau 12,5% soal dalam kategori sukar.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal

No.	Kategori	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sukar	2, 21, 27, 30, 39	5	12,5%
2	Sedang	1, 3, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 20, 26, 28, 29, 31, 36, 37	15	37,5%
3	Mudah	4, 5, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 32, 33, 34, 35, 38, 40	20	50%

Kemudian bila dilihat dalam diagram lingkaran hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

## 2. Daya pembeda

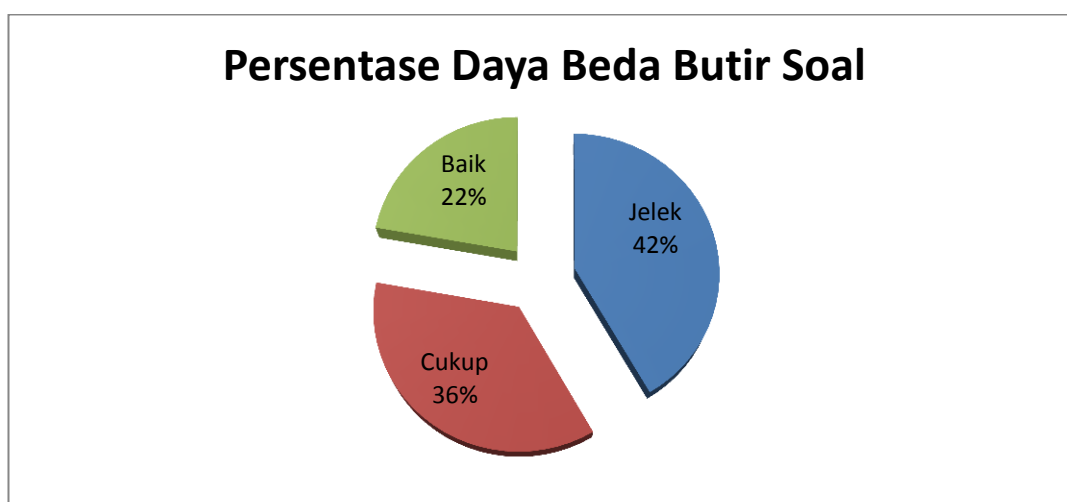
Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 melalui program Anates

4.09 maka dapat diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan butir sebanyak 40 soal pilihan ganda yang diujikan, terdapat butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 19 butir soal atau sebanyak 47,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 13 butir soal atau sebanyak 32,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 8 butir soal atau sebanyak 20%.

Tabel 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal

No	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No. Butir	Jumlah	Persentase
1	<0,20 Jelek	5, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 32, 33, 34, 35, 39	19	47,5%
2	0,21 – 0,40 Sedang	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 31, 37	13	32,5%
3	0,41 - 0,70 Baik	12, 20, 26, 28, 29, 30, 36, 38	8	20%

Kemudian apabila hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Persentase Daya Beda Butir Soal



### **3. Efektivitas pengecoh/distraction**

Efektivitas pengecoh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4.09 soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dikatakan baik apabila dipilih  $>5\%$  dari jumlah peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut:

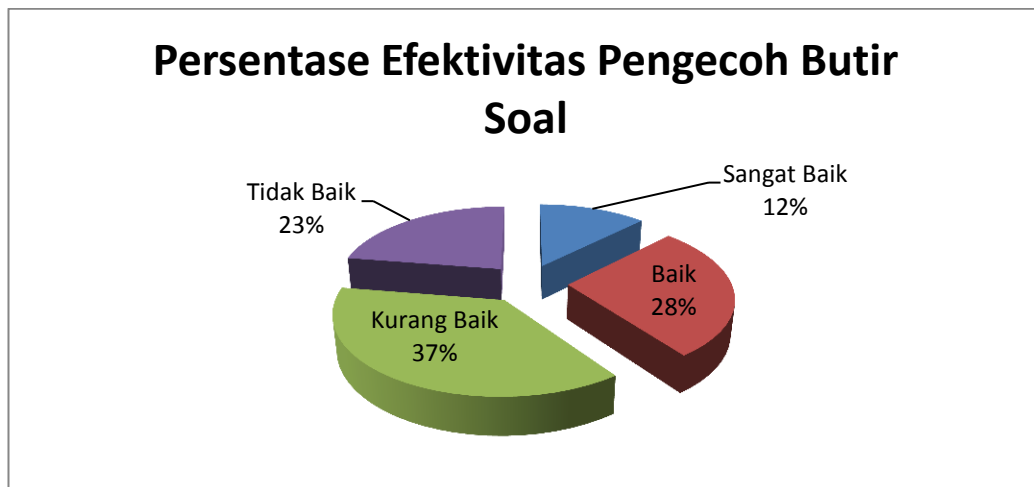
- a. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat baik apabila ketiga pengecoh berfungsi
- b. Efektivitas pengecoh dikatakan baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi

Dilihat dari efektivitas pengecoh dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa dari 40 butir soal, terdapat 5 butir soal atau  $12,5\%$  soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal atau  $27,5\%$  soal dalam kategori baik, 15 butir soal atau  $37,5\%$  dalam kategori kurang baik, dan 9 soal atau  $22,5\%$  dalam kategori tidak baik. Distribusi berdasarkan indeks efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	21, 25, 32, 33, 37	5	12,5%
2	Baik	4, 7, 8, 16, 17, 19, 20, 24, 27, 34, 35	11	27,5%
3	Kurang Baik	1, 3, 5, 10, 12, 13, 15, 18, 22, 28, 29, 30, 31, 36, 39	15	37,5%
4	Tidak Baik	2, 6, 9, 11, 14, 23, 26, 38, 40	9	22,5%

Kemudian apabila soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dilihat menggunakan diagram lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Pie Persentase Efektivitas Pengecoh Butir Soal

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Tingkat kesukaran

Arikunto (2013: 210) memaparkan bahwa kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur tingkat kesukaran suatu soal adalah semakin kecil indeks yang

diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

Butir soal yang baik memiliki indeks kesukaran antara 30% – 70%. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dibawah 30% dikatakan sukar. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran 30%-70% dikatakan sedang, sedangkan tingkat kesukaran diatas 70% dikatakan terlalu mudah. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan menggunakan program Anates 4.09 memperoleh hasil bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda, terdapat 5 soal berkategori sukar yang terdapat pada nomor 2, 21, 27, 30, 39 atau 12,5% dari total soal. 15 soal berkategori sedang yang terdapat pada nomor 1, 3, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 20, 26, 28, 29, 31, 36, 37 atau 37,5% dari total soal. Dan 20 soal berkategori mudah yang terdapat pada nomor 4, 5, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 32, 33, 34, 35, 38, 40 atau 50% dari total soal. Hasil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal 70%- 100% sebanyak 20 butir (50%), tingkat kesukaran soal antara 30%-70% sebanyak 15 butir (37,5%), dan tingkat kesukaran soal antara 0- 30% sebanyak 5 butir (12,5%). Anas Sudijono (2015: 373) mengemukakan bahwa apabila  $P < 0,30$  maka interpretasinya terlalu sukar, apabila  $P 0,30-0,70$  interpretasinya sedang, sedangkan  $P > 0,70$  interpretasinya terlalu mudah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal memiliki mean  $P = 63,1\%$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 masuk dalam mean  $P$

antara 30%-70% yang dapat diinterpretasikan memiliki tingkat kesukaran soal yang sedang.

## **2. Daya pembeda**

Arikunto (2013: 226-232) memaparkan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 0,7.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09, menunjukkan bahwa dari 40 butir soal, sebanyak 19 butir termasuk dalam kategori soal jelek yang terdapat pada nomor 5, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 32, 33, 34, 35, 39, sebanyak 13 butir soal termasuk dalam kategori soal sedang yang terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 31, 37, dan sebanyak 8 butir soal termasuk dalam kategori baik yang terdapat pada nomor 12, 20, 26, 28, 29, 30, 36, 38. Anas Sudijono (2015: 389) mengemukakan apabila besarnya D kurang dari 0,20 maka soal dikatakan lemah sekali/jelek, apabila nilai D diantara 0,20-0,40 maka dikategorikan sedang/cukup, apabila nilai D diantara 0,40-0,70 memiliki kategori baik, dan apabila nilai D diantara 0,70-1,0 dikategorikan sangat baik. Maka menurut hasil analisis, diketahui bahwa soal yang memiliki nilai D sebesar  $< 0,20$  sebanyak 19 butir soal (47,5%), soal yang memiliki nilai D sebesar 0,20-0,40 sebanyak 13 butir soal (32,5%), dan soal yang memiliki nilai D sebesar 0,40-0,70 sebanyak 8 butir soal (20%).

### 3. Efektivitas pengecoh/*distraction*

Arikunto (2013: 233) memaparkan bahwa sebuah distraktor (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tes tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Kriteria efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Rahma Zulaiha (2008: 18) mengemukakan bahwa menentukan efektivitas pengecoh menggunakan *Prop. Endorsing* yaitu penyebaran pilihan jawaban (*option*) atau presentase peserta didik yang menjawab pilihan jawaban. Harapannya adalah pengecoh (selain kunci) dapat dipilih oleh sedikitnya 0,0025(2,5%). Menurut hasil data yang telah dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09, fungsi distraktor yang berfungsi sangat baik atau 3 pengecoh berfungsi dengan efektif berjumlah 5 butir soal yang terdapat pada nomor 21, 25, 32, 33, 37, distraktor yang berfungsi baik atau 2 pengecoh berfungsi dengan efektif berjumlah 11 butir soal yang terdapat pada nomor 4, 7, 8, 16, 17, 19, 20, 24, 27, 34, 35, distraktor yang berfungsi kurang baik atau hanya 1 pengecoh yang berfungsi dengan efektif berjumlah 15 butir soal yang terdapat pada nomor 1, 3, 5, 10, 12, 13, 15, 18, 22, 28, 29, 30, 31, 36, 39, dan distraktor yang jelek atau tidak ada pengecoh yang berfungsi berjumlah 9 butir soal yang terdapat pada nomor 2, 6, 9, 11, 14, 23, 26, 38, 40. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 40 soal, sebanyak 12,5% soal memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, 27,5%

memiliki efektivitas pengecoh yang baik, 37,5% memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, dan 22,5% soal memiliki efektivitas pengecoh yang jelek. Pengecoh yang cukup baik dan jelek harus diperbaiki.

### **C. Kualitas butir soal**

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan program Anates Versi 4.09, diperoleh hasil bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018, dilihat dari tingkat kesukaran adalah 5 soal (12,5%) berkategori sukar, 15 soal (37,5%) berkategori sedang, dan 20 soal (50%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, sebanyak 8 soal (20%) berkategori baik, 13 soal (32,5%) berkategori sedang, dan 19 soal (47,5%) berkategori jelek. Ditinjau dari efektivitas pengecoh, sebanyak 5 soal (12,5%) berkategori sangat baik, 11 soal (27,5%) berkategori baik, 15 soal (37,5%) berkategori kurang baik, dan 9 soal (22,5%) berkategori tidak baik. Untuk soal yang layak masuk dalam bank soal adalah soal dengan kategori kualitas sangat baik, sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan sedang sebaiknya di revisi sesuai dengan kekurangan soal masing-masing dilihat dari tiga kriteria kualitas soal yang baik yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Sedangkan untuk soal yang memiliki kriteria tidak baik dan sangat tidak baik sebaiknya soal tersebut di buang atau digantikan dengan soal yang baru karena

soal dalam kategori ini tidak layak untuk dijadikan instrumen evaluasi pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 maka dapat disimpulkan bahwa dari total 40 butir soal pilihan ganda ditinjau dari tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 20 soal (50%) dalam kategori mudah, 15 soal (37,5%) dalam kategori sedang, dan 5 soal (12,5%) dalam kategori sukar. Ditinjau dari kategori daya pembeda didapat 19 butir soal (47,5%) berkategori jelek, 13 butir soal (32,5%) berkategori cukup, 8 butir soal (20%) berkategori baik. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* terdapat 5 butir soal (12,5%) soal dalam kategori sangat baik, 11 butir soal (27,5%) soal dalam kategori baik, 15 butir soal (37,5%) dalam kategori kurang baik, dan 9 butir soal (22,5%) dalam kategori tidak baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan diatas maka dapat diperoleh implikasi penelitian yaitu nilai yang didapat guru belum bisa menggambarkan kualitas peserta didik yang sebenarnya. Ini berdasarkan dari analisis butir soal ujian tersebut yang menyatakan beberapa butir soal memiliki kualitas yang masih kurang baik. Sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan kembali. Namun demikian masih terdapat soal yang baik sehingga layak untuk digunakan kembali dan ketika soal tersebut akan digunakan lagi untuk tes maka sebaiknya butir soal tersebut



dianalisis terlebih dahulu dengan teliti untuk memilah lagi soal yang masih layak dan sudah tidak layak digunakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian tentunya ada keterbatasan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Proses analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer sehingga beberapa hasil yang muncul masih perlu didistribusikan dengan yang ada di buku misalnya pada segi daya pembeda dan efektivitas pengecoh dalam menentukan hasil analisis masih dikonsultasikan sesuai teori yang ada.
2. Untuk hasil analisis dari segi validitas menggunakan rumus korelasi sehingga hasil yang munculpun hanya signifikan dan sangat signifikan sebagai penanda kalau soal tersebut sudah valid. Sedangkan untuk soal yang belum valid ditandai dengan symbol (-)

### **D. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah diperoleh diatas maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru
  - a) Berdasarkan hasil analisis terhadap soal pilihan ganda ujian tengah semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah diketahui soal yang berkualitas dan yang tidak. Maka diharapkan untuk soal yang sudah baik bisa di pertahankan untuk dijadikan alat ukur ujian, sedangkan untuk soal yang belum baik untuk dilakukan revisi sebelum digunakan kembali.

Untuk soal yang perlu diganti yaitu untuk soal yang masuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan untuk soal yang masuk dalam kategori baik dan cukup baik perlu diperbaiki lagi untuk aspek yang belum berfungsi.

- b) Dalam merancang atau membuat ukur yang akan dijadikan evaluasi sebaiknya guru menjalankan semua proses yang sudah menjadi prosedur karena jika soal yang akan dijadikan bahan ujian tersebut masih belum baik maka proses evaluasi yang akan dilakukan belum bisa dijadikan alat ukur kualitas peserta didik. Analisis butir soal penting dilakukan agar evaluasi berjalan maksimal

## 2. Bagi Sekolah

Proses evaluasi kinerja setiap guru untuk lebih ditingkatkan lagi mengingat evaluasi merupakan bagian penting dari pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Galuh Werdiningsih, (2015). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA N 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, FE UNY
- Kaloka, P.T. dan Sridadi. (2015). Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas Khusus Bakat Istimewa (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 11, nomor 2, November 2015).
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono, *et al* (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaidin, L.A. (2015). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 11, nomor 1, April 2015).
- Sumarna Surapranata. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik.uny.ac.id](mailto:humas_fik.uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 6.07 / UN.34.16 / PP / 2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Observasi.

11 Juli 2018

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin observasi, wawancara, dan mencari data untuk melengkapi tugas mata kuliah "Skripsi", dengan ini kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin observasi bagi mahasiswa:

No.	NIM	Nama	Prodi
1	14601241130	Ariyo Bagiasstomo	P J K R

Dosen Pengampu : Sridadi, M.Pd.  
NIP : 19611230 198803 1 001  
Pelaksanaan observasi pada :  
Waktu : Juli s/d agustus 2018  
Tempat/Objek : Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak, Jl. Jangkang Widodomartani  
Ngemplak Sleman.  
Judul : Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran  
PJOK 2017/2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001.

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing/Pengampu.
2. Mhs ybs

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.16UN.34.16/PP/2018.

13 Juli 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,  
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ariyo Bagiasomo  
NIM : 14601241130  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Sridadi, M.Pd.  
NIP : 1961123019880311001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juli Agustus 2018.  
Tempat : **SMP Negeri 1 Ngemplak, Jl. Jangkang Wedomartani Ngemplak Sleman.**  
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK 2017/2018

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Kesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 2617 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY  
Nomo : 07.16UN.16/PP/2018  
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 13 Juli 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ARIYO BAGIASTOMO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14601241130  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Japlaksari Bromonilan Purwomartani Kalasan  
No. Telp / HP : 081578771335  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN  
PJOK 2017/2018  
Lokasi : SMP N 1 Ngemplak

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 13 Juli 2018 s/d 12 Oktober 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala SMP N 1 Ngemplak
4. Camat Ngemplak
5. Kaprodi PJKR
6. Pembimbing Tas
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Juli 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**  
Alamat : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY (0274) 4461001  
E-mail : [smpngemplak@yahoo.com](mailto:smpngemplak@yahoo.com) Website : [smp1ngemplak@sch.id](http://smp1ngemplak@sch.id)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/352/2018

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman, Nomor : 070/Kesbangpol/2617/2018, tanggal 13 Juli 2018 tentang Penelitian, dengan ini Kepala SMP N 1 Ngemplak menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : ARIYO BAGIASTOMO  
NIM : 14601241130  
Program Studi : PJKR  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngemplak, guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PJOK  
2017/2018

Waktu : tanggal 13 Juli s.d. 08 Agustus 2018  
Sasaran : Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 8 Agustus 2018

Kepala,



Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19700614 199802 1 002



Lampiran 5. Kisi-kisi Ulangan Akhir Semester Genap Kelas VIII

**KISI-KISI ULANGANKENAIKAN KELAS (UKK)**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Satuan Pendidikan : SMP  
Mata Pelajaran : PENJASORKES  
Kurikulum : 2013

Kelas : VIII (Delapan)  
Alokasi Waktu : 90 menit  
Jumlah Soal : 45

NO	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi dasar (KD)	Materi	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	Aspek Intelektual	Tingkat Kesukaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.	Sepakbola	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖Siswa dapat menjelaskan operan jarak jauh dengan baik pada permainan sepak bola</li> <li>❖Siswa dapat menyebutkan sikap melempar bola kedalam (Throw in) dalam permainan sepakbola</li> <li>❖Siswa dapat menyebutkan jarak tendangan finalti dalam permainan sepak bola</li> <li>❖Siswa dapat menyebutkan awal tendangan dalam pertandingan sepak bola</li> <li>❖Siswa dapat menyebutkan lamanya permainan dalam permainan sepak bola</li> <li>❖ Siswa dapat menjelaskan pengertian offset dalam sepak bola</li> </ul>	1 2 3 4 5 41	PG PG PG PG PG Uraian	1 1 1 1 1 2	C1 C2 C1 C2 C3 C1	Mudah Sedang Mudah Sedang Sukar Mudah

2.	Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Bola Voli	❖ Siswa dapat menjelaskan gerakan dalam passing bawah bola voli	6	PG	1	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menjelaskan gerakan serangan pada bola voli	7	PG	1	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menjelaskan sikap kedua lengan dalam passing atas pada permainan bola voli	8	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menjelaskan teknis block dalam permainan bola voli	9	PG	1	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menyebutkan ukuran net bola voli	10	PG	1	C3	Sukar
				❖ Siswa dapat menjelaskan teknis melakukan smash dalam bola voli	42	Uraian	2	C2	Sedang
3.	Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Bola Basket	❖ Siswa dapat menyebutkan jumlah pemain dalam bola basket	11	PG	1	C3	Sukar
				❖ Siswa dapat menyebutkan cara gerakan pivot dalam bola basket	12	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menyebutkan waktu yang dibutuhkan dalam permainan bola basket	13	PG	1	C3	Sukar
				❖ Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan lay up	14	PG	1	C1	Mudah
				❖ siswa dapat menyebutkan beberapa istilah dalam permainan bola basket	43	Uraian	2	C1	Mudah
4.	Mempraktikkan	Mempraktikkan	Bulu	❖ Siswa dapat menjelaskan tujuan pukulan	15	PG	1	C2	Sedang

	berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	tangkis	dropshot dalam bulutangkis  ❖Siswa dapat menjelaskan tujuan smash dalam permainan bulutangkis  ❖Siswa dapat menjelaskan istilah dua ce dalam permainan bulutangkis  ❖Siswa dapat menyebutkan top organisasi bulutangkis Indonesia	16  17  18	PG  PG  PG	1  1  1	C2  C3  C3	sedang  Sukar  Sukar
5.	Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga lanjutan dengan baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan	Atletik	❖Siswa dapat menyebutkan aba-aba dalam start lari jarak pendek  ❖ Siswa dapat menjelaskan teknik gerakan tungkai dalam lari jarak pendek ❖ Siswa dapat menerangkan teknik fisis dalam lari  ❖Siswa dapat menyebutkan gerakan sikap awalan dalam lompat jauh  ❖Siswa dapat menyebutkan teknik sikap badan saat mendarat  ❖Siswa dapat menyebutkan beberapa macam gaya dalam lompat jauh	19  20 21  22  23  24	PG  PG PG  PG  PG  PG	1  1 1  1  1  1	C2  C2 C2  C1  C2  C1	Sedang  Sedang Sedang  Mudah  Sedang  Mudah
6.	Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan	Mempraktikkan kombinasi teknik dasar salah satu permainan	Silat	❖Siswa dapat menjelaskan teknik tangkisan dalam pencak silat  ❖Siswa dapat menjelaskan teknik kelakan dalam	25  26	PG  PG	1  1	C2  C3	Sedang  Sukar

	nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	olahraga bela diri lanjutan dengan baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri		pencak silat ❖ Siswa dapat menyebutkan jumlah juri dalam pencak silat	27	PG	1	C2	Sedang
7.	Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	❖Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab  ❖Mempraktikkan teknik dasar senam lantai guling lenting serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab	Senam	❖Siswa dapat menyebutkan teknik melakukan gerakan meroda  ❖Siswa dapat menjelaskan cara pertolongan dalam meroda  ❖Siswa dapat menyebutkan gerakan akhir sikap meroda	28  29  30	PG  PG  PG	1  1  1	C2  C2  C3	Sedang  Sedang  Sukar

8.	Mempraktikkan jenis latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan jenis latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Kebugaran Jasmani	❖ Siswa dapat menyebutkan pengertian kebugaran jasmani	31	PG	1	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani	32	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menyebutkan komponen-komponen dalam sirkuit training	33	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menyebutkan tujuan pus up	34	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menyebutkan beberapa jenis latihan kekuatan	44	Uraian	2	C2	Sedang
9.	Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	Mempraktikkan teknik dasar gerakan renang serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan	Renang	❖ Siswa dapat menyebutkan macam-macam gaya renang	35	PG	1	C1	Mudah
				❖ Siswa dapat menjelaskan teknik mengambil napas dalam renang gaya bebas	36	PG	1	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menerangkan bentuk gerakan kaki renang gaya dada	36	PG	1	C2	Sedang

10.	Menerapkan budaya sehat	Menenal bahaya seks bebas		❖Siswa dapat menyebutkan gejala-gejala terjangkitnya penyaikt HIV	37	PG	1	C1	Mudah
				❖Siswa dapat menyebutkan beberapa penyakit kelamin	38	PG	1	C1	Mudah
				❖Siswa dapat menjelaskan penyakit AIDS	39	Uraian	2	C2	Sedang
				❖ Siswa dapat menyebutkan beberapa penyakit menular	45	Uraian	2	C2	Sedang

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19700614 199802 1 002

Agung Putranto Wibowo, S.Pd.

Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas : VII  
Hari/tanggal : Kamis, 24 Mei 2018  
Waktu : 09.30 – 11.00

1. Untuk memberikan operan jarak jauh dengan baik pada permainan sepak bola, maka digunakan ....
  - A. Tendangan dengan kaki bagian luar
  - B. Tendangan dengan kaki bagian dalam
  - C. Tendangan dengan punggung kaki
  - D. Tendangan dengan telapak kaki
2. Sikap yang perlu diperhatikan dalam latihan melempar bola ke dalam (throw in) dalam permainan sepak bola adalah....
  - A. Bola dipegang dengan satu tangan
  - B. Pandangan ke belakang bagian samping
  - C. Berdiri di pinggir bagian luar lapangan
  - D. Bola diangkat di atas kepala dan berdiri di atas garis
3. Di bawah ini adalah jarak tendangan penalti pada permainan sepak bola....
  - A. 10 M
  - B. 11 M
  - C. 12 M
  - D. 13 M
4. Pada permulaan pertandingan sepak bola, tendangan dimulai dari titik tengah lapangan ke daerah lawan oleh dua orang pemain disebut....
  - A. Corner kick
  - B. Free kick
  - C. Offside
  - D. Kick off
5. Berapakah waktu yang dibutuhkan dalam satu babak dalam permainan sepak bola....
  - A. 60 Menit
  - B. 50 Menit
  - C. 55 Menit
  - D. 45 Menit
6. Posisi kedua kaki yang benar saat akan melakukan passing bawah bola voli adalah....
  - A. Diluruskan
  - B. Direndahkan
  - C. Ditekuk kedepan
  - D. Dilipat kebelakang
7. Berikut ini adalah teknik gerakan smash yang benar dalam permainan bola voli *kecuali*....
  - A. Tolakan dengan dua kaki

- B. Saat memukul bola tangan lurus
  - C. Pendaratan dengan satu kaki dan lutut sedikit mengeper
  - D. Pendaratan dengan dua kaki dan lutut sedikit mengeper
8. Di bawah ini adalah posisi lengan saat melakukan passing atas, *kecuali*....
    - A. Kedua tangan berada di depan atas kepala
    - B. Jari-jari diregangkan
    - C. Kedua tangan membentuk lingkaran sebesar lingkaran bola
    - D. Kedua tangan disatukan berada di depan perut
  9. Posisi kedua lengan saat membendung bola voli (blocking) adalah....
    - A. kedepan
    - B. kesamping selebar bahu
    - C. keatas
    - D. keatas dirapatkan
  10. Tinggi ukuran net bola voli putra adalah....
    - A. 2,25 M
    - B. 2,24 M
    - C. 2,44 M
    - D. 2,43 M
  11. Berapakah jumlah pemain dalam permainan bola basket....
    - A. 4 Orang
    - B. 5 Orang
    - C. 6 Orang
    - D. 7 Orang
  12. Gerakan memutar badan dengan salah satu kaki menjadi as/poros putaran setelah menerima bola disebut.....
    - A. Dribbling
    - B. Shooting
    - C. Pivot
    - D. Jump shoot
  13. Waktu yang dibutuhkan satu babak dalam permainan bola basket adalah....
    - A. 30 Menit
    - B. 35 Menit
    - C. 40 Menit
    - D. 45 Menit
  14. Menangkap bola sambil melayang, mendarat satu kaki didepan, melangkahkan kaki lain, melompat mendekati basket sambil memasukan bola disebut....
    - A. Lay up shoot
    - B. Facing shoot
    - C. Back up shoot
    - D. Jump shoot
  15. Pukulan mengelabui lawan dalam permainan bulutangkis disebut....
    - A. Straight
    - B. Lob
    - C. Dropshot
    - D. Service
  16. Tujuan seorang pemain melakukan smash dalam pertandingan bulutangkis adalah....
    - a. Memberikan umpan
    - b. Mematikan lawan
    - c. Memberi kesempatan
    - d. Memberi point lawan
  17. Dalam keadaan skor 20:20 dalam pertandingan bulutangkis, maka perlu dilakukan penambahan poin disebut....
    - A. Dropshot
    - B. Smash
    - C. Duace
    - D. Sevice
  18. Nama induk organisasi Bulu Tangkis di Indonesia disebut....
    - A. PBSI
    - B. PBVSI
    - C. PSSI
    - D. PERBASI
  19. Dalam melakukan start lari jarak pendek seorang peserta harus memulai lari setelah wasit mengeluarkan aba-aba....
    - A. Ya
    - B. Siap
    - C. Hayo
    - D. Bersedia
  20. Posisi kaki pada teknik dasar lari jarak pendek menggunakan ....
    - A. Telapak kaki penuh
    - B. Tumit kaki
    - C. Ujung kaki
    - D. A,B dan C benar semua
  21. Cara memasuki garis finish pada nomor lari jarak pendek adalah sebagai berikut, *kecuali*....



- A. Lari terus sambil mengurangi kecepatan
  - B. Lari terus tanpa mengurangi kecepatan
  - C. Pada saat menyentuh pita badan dicondongkan kedepan kedua tangan diayun kebelakang
  - D. Dada diputar dengan ayunan tangan kedepan
22. Awalan dalam lompat jauh dilakukan dengan....
- A. Berlari sambil melompat-lompat
  - B. Berlari dari lambat semakin cepat
  - C. Berlari pelan-pelan
  - D. Melangkah lebar-lebar
23. Sikap badan yang baik pada saat mendarat dalam lompat jauh adalah....
- A. Mendarat dengan kedua kaki posisi badan jongkok
  - B. Mendarat dengan satu kaki posisi badan jongkok
  - C. Mendarat dengan kedua kaki posisi badan telungkup
  - D. Mendarat dengan satu kaki posisi badan telungkup
24. Di bawah ini adalah macam-macam gaya dalam lompat jauh, *kecuali*....
- A. Gaya jongkok
  - B. Gaya berjalan di udara
  - C. Gaya menggantung
  - D. Gaya menyamping
25. Salah satu bentuk teknik dasar dalam pencak silat adalah tangkisan. Di bawah ini adalah macam-macam teknik tangkisan diantaranya adalah,....
- A. Tangkisan atas
  - B. Tangkisan bawah
  - C. Tangkisan samping
  - D. A, B, dan C benar semua.
26. Dalam upaya menghindari serangan lawan dalam pencak silat disebut....
- A. Elakan
  - B. Tangkisan
  - C. Gilek
  - D. Pukulan
27. Jumlah juri dalam setiap perlombaan pencak silat adalah....
- A. 2 Orang
  - B. 3 Orang
  - C. 4 Orang
  - D. A,B, dan C salah semua
28. Agar gerakan meroda dapat dilakukan dengan benar, maka gerakan kaki harus....
- A. Dilemparkan ke atas depan
  - B. Dilemparkan ke atas belakang
  - C. Dilemparkan ke atas samping
  - D. Dilemparkan ke belakang
29. Bentuk awalan untuk melakukan gerakan meroda adalah...
- A. Gerakan roll
  - B. Gerakan lompat jongkok
  - C. Gerakan handstand
  - D. Gerakan back roll
30. Gerakan akhir sikap meroda adalah....
- A. Sikap telungkup
  - B. Sikap jongkok
  - C. Sikap berdiri menyamping
  - D. Sikap berdiri kedepan
31. Upaya untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani adalah pengertian dari....
- A. Kebugaran jasmani
  - B. Senam kesegaran jasmani
  - C. Kesehatan jasmani
  - D. Kekuatan jasmani
32. Kebiasaan hidup seseorang yang teratur, sehat dan dikerjakan secara kontinyu akan dapat mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani, kebiasaan tersebut adalah....
- A. Merokok
  - C. Minum-minuman keras

- B. Gosok gigi  
D. Berolahraga
33. Komponen/unsur kebugaran jasmani berikut ini dapat dikembangkan melalui latihan sirkuit, *kecuali*....  
A. Kecepatan  
C. Kelincahan  
B. Kecakapan  
D. Kekuatan
34. Tujuan seseorang melakukan push up adalah....  
A. Melatih kekuatan otot tangan  
C. Melatih kekuatan kaki  
B. Melatih kekuatan perut  
D. Melatih kekuatan dada
35. Untuk mengukur kekuatan otot perut menggunakan tes ....  
A. Push up  
C. Squat jump  
B. Sit up  
D. Full up
36. Di bawah ini adalah macam-macam gaya dalam renang, diantaranya adalah....  
A. Gaya dada  
C. Gaya punggung  
B. Gaya kupu-kupu  
D. A, B, dan C benar semua
37. Pengambilan udara untuk bernapas dalam renang gaya bebas dilakukan ketika....  
A. Kepala diputar kesamping  
C. Lengan kembali keposisi semula  
B. Kepala masuk kedalam air  
D. Lengan lurus kedepan semuanya
38. Bentuk gerakan kaki renang gaya bebas ialah...  
A. Naik turun memukul permukaan air  
C. Memutar permukaan air  
B. Mendorong permukaan air  
D. Menekan permukaan air
39. Ciri-ciri penyakit HIV AIDS adalah....  
A. Penurunan berat badan secara mendadak  
B. Rasa nyeri saat kencing  
C. Pusing-pusing dan nyeri tulang  
D. Bintil-bintil berair pada kulit kelamin
40. Yang merupakan jenis penyakit kelamin adalah....  
A. AIDS  
C. Syphilis  
B. Gonorrhoe  
D. A, B, dan C benar semua

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud offside dalam permainan sepak bola!
2. Jelaskan teknik dasar melakukan pukulan smash dalam bola voli!
3. Sebutkan teknik dasar dalam permainan bola basket!
4. Sebutkan beberapa jenis latihan kekuatan dalam kebugaran jasmani!
5. Sebutkan beberapa macam penyakit menular!

\* Selamat Mengerjakan \*

## Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Ulangan Akhir Semester Genap Kelas VIII

### KUNCI JAWABAN PENJASORKES 8 PENJAS

Pilihan Ganda :

1	B	11	B	21	D	31	A
2	C	12	C	22	B	32	D
3	B	13	B	23	A	33	B
4	D	14	A	24	D	34	A
5	D	15	C	25	D	35	B
6	B	16	B	26	A	36	D
7	C	17	C	27	C	37	A
8	D	18	A	28	C	38	A
9	D	19	A	29	C	39	A
10	D	20	C	30	C	40	D

Essay :

1. Offside adalah jika pemain lawan berada dibelakang pemain pertahanan, menerima umpan dari pemain lain.
2. Smash adalah pukulan keras menukik bertujuan mematikan lawan
3. Istilah-istilah dalam basket adalah : Dribbling, Shooting, Pivot, Foot Work, Jump shoot, Jumping, Lay Up.
4. Jenis-jenis latihan kekuatan dalam kebugaran jasmani : Push Up, Sit Up, Squat Jump, Full Up.
5. Macam-macam penyakit menular : 1. TBC, 2. Kolera, 3. Syphilis, 4. Gonorrhoe, 5. AIDS

# Lampiran 8. Daya Pembeda

=====

Jumlah Subyek= 187

Klp atas/bawah(n)= 50

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANATES

FILE\BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	25	12 13	26,00	
2	2	19	7 12	24,00	
3	3	34	14 20	40,00	
4	4	45	31 14	28,00	
5	5	50	48 2	4,00	
6	6	30	10 20	40,00	
7	7	45	30 15	30,00	
8	8	48	30 18	36,00	
9	9	37	24 13	26,00	
10	10	23	17 6	12,00	
11	11	46	35 11	22,00	
12	12	43	21 22	44,00	
13	13	24	17 7	14,00	
14	14	41	30 11	22,00	
15	15	33	16 17	34,00	
16	16	50	49 1	2,00	
17	17	42	37 5	10,00	
18	18	49	40 9	18,00	
19	19	48	40 8	16,00	
20	20	39	12 27	54,00	
21	21	10	9 1	2,00	
22	22	48	45 3	6,00	
23	23	49	43 6	12,00	
24	24	48	44 4	8,00	
25	25	45	36 9	18,00	
26	26	35	20 15	30,00	
27	27	18	11 7	14,00	
28	28	25	8 17	34,00	
29	29	32	16 16	32,00	
30	30	21	6 15	30,00	
31	31	23	12 11	22,00	
32	32	49	48 1	2,00	
33	33	45	43 2	4,00	
34	34	46	43 3	6,00	
35	35	49	41 8	16,00	
36	36	43	26 17	34,00	

37	37	34	23	11	22,00
38	38	47	32	15	30,00
39	39	19	14	5	10,00
40	40	18	11	7	14,00

## Lampiran 9. Tingkat Kesukaran

=====

Jumlah Subyek= 187

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANATES

FILE\BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	62	33,16	Sedang
2	2	40	21,39	Sukar
3	3	91	48,66	Sedang
4	4	133	71,12	Mudah
5	5	182	97,33	Sangat Mudah
6	6	67	35,83	Sedang
7	7	131	70,05	Sangat Mudah
8	8	147	78,61	Mudah
9	9	115	61,50	Sedang
10	10	79	42,25	Sedang
11	11	151	80,75	Mudah
12	12	132	70,59	Sangat Mudah
13	13	73	39,04	Sedang
14	14	130	69,52	Sedang
15	15	82	43,85	Sedang
16	16	185	98,93	Sangat Mudah
17	17	156	83,42	Mudah
18	18	166	88,77	Sangat Mudah
19	19	172	91,98	Sangat Mudah
20	20	88	47,06	Sedang
21	21	43	22,99	Sukar
22	22	179	95,72	Sangat Mudah
23	23	178	95,19	Sangat Mudah
24	24	173	92,51	Sangat Mudah
25	25	162	86,63	Sangat Mudah
26	26	108	57,75	Sedang
27	27	50	26,74	Sukar
28	28	63	33,69	Sedang
29	29	85	45,45	Sedang
30	30	51	27,27	Sukar
31	31	62	33,16	Sedang
32	32	183	97,86	Sangat Mudah
33	33	167	89,30	Sangat Mudah
34	34	168	89,84	Sangat Mudah
35	35	170	90,91	Sangat Mudah
36	36	122	65,24	Sedang
37	37	113	60,43	Sedang

38	38	148	79,14	Mudah
39	39	53	28,34	Sukar
40	40	57	30,48	Sangat Mudah

Lampiran 10. Efektivitas Pengecoh  
KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 187

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANATES

FILE\BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	26+	62**	97---	1--	0
2	2	7--	6--	40**	13...	0
3	3	50-	91**	41+	4--	0
4	4	24+	24+	6-	133**	0
5	5	3--	0--	2++	182**	0
6	6	11-	67**	10...	3--	0
7	7	26+	6-	131**	24+	0
8	8	16++	6-	17+	147**	0
9	9	11-	6--	55---	115**	0
10	10	22+	15-	71--	79**	0
11	11	2--	151**	31---	3--	0
12	12	40---	1--	132**	14++	0
13	13	65-	73**	37++	12-	0
14	14	130**	0--	2--	55---	0
15	15	36++	58-	82**	9-	0
16	16	1+	185**	0--	1+	0
17	17	11++	9++	156**	10++	0
18	18	166**	5+	1--	15---	0
19	19	172**	3+	8-	4++	0
20	20	49+	7--	88**	43+	0
21	21	67+	49++	26+	43**	0
22	22	0--	179**	5--	2+	0
23	23	178**	1-	7---	1-	0
24	24	6+	1--	7+	173**	0
25	25	8++	5+	11+	162**	0
26	26	108**	76---	2--	1--	0
27	27	24+	75-	50**	37++	0
28	28	87---	28+	63**	9--	0
29	29	77---	6--	85**	18+	0
30	30	11--	77-	51**	48++	0
31	31	62**	70-	54+	1--	0
32	32	2+	1+	1+	183**	0
33	33	7++	167**	5+	8++	0
34	34	168**	9+	2-	8+	0
35	35	8+	170**	2-	7++	0
36	36	34-	21++	9-	122**	0



37	37	113**	18+	31+	25++	0
38	38	148**	28---	5-	6-	0
39	39	53**	32+	6--	96---	0
40	40	11...	5--	15-	57**	0

Keterangan:

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Lampiran 11. Analisis Efektivitas Pengecoh

No. Soal	Kualitas Pengecoh				Keterangan
	A	B	C	D	
1	Baik	Jawaban	Sangat Buruk	Buruk	Kurang baik
2	Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat Buruk	Tidak Baik
3	Kurang Baik	Jawaban	Baik	Buruk	Kurang Baik
4	Baik	Baik	Kurang Baik	Jawaban	Baik
5	Buruk	Buruk	Sangat Baik	Jawaban	Kurang Baik
6	Kurang Baik	Jawaban	Sangat Buruk	Buruk	Tidak Baik
7	Baik	Kurang Baik	Jawaban	Baik	Baik
8	Sangat Baik	Kurang Baik	Baik	Jawaban	Baik
9	Kurang Baik	Buruk	Sangat Buruk	Jawaban	Tidak Baik
10	Baik	Kurang Baik	Buruk	Jawaban	Kurang Baik
11	Buruk	Jawaban	Sangat Buruk	Buruk	Tidak Baik
12	Sangat Buruk	Buruk	Jawaban	Sangat Baik	Kurang Baik
13	Kurang Baik	Jawaban	Sangat Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
14	Jawaban	Buruk	Buruk	Sangat Buruk	Tidak Baik
15	Sangat Baik	Kurang Baik	Jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik
16	Baik	Jawaban	Buruk	Baik	Baik
17	Sangat Baik	Sangat Baik	Jawaban	Kurang Baik	Baik
18	Jawaban	Baik	Buruk	Sangat Buruk	Kurang Baik
19	Jawaban	Baik	Kurang Baik	Sangat Baik	Baik
20	Baik	Buruk	Jawaban	Baik	Baik
21	Baik	Sangat Baik	Baik	Jawaban	Sangat Baik
22	Buruk	Jawaban	Buruk	Baik	Kurang Baik
23	Jawaban	Kurang Baik	Buruk	Kurang Baik	Tidak Baik
24	Baik	Buruk	Baik	Jawaban	Baik
25	Sangat Baik	Baik	Baik	Jawaban	Sangat Baik
26	Jawaban	Sangat Buruk	Buruk	Buruk	Tidak Baik
27	Baik	Kurang Baik	Jawaban	Sangat Baik	Baik
28	Sangat Buruk	Baik	Jawaban	Buruk	Kurang Baik
29	Sangat Buruk	Buruk	Jawaban	Baik	Kurang Baik
30	Buruk	Kurang Baik	Jawaban	Sangat Baik	Kurang Baik
31	Jawaban	Kurang Baik	Baik	Buruk	Kurang Baik
32	Baik	Baik	Baik	Jawaban	Sangat Baik
33	Sangat Baik	Jawaban	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
34	Jawaban	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik
35	Baik	Jawaban	Kurang Baik	Sangat Baik	Baik
36	Kurang Baik	Sangat Baik	Kurang Baik	Jawaban	Kurang Baik
37	Jawaban	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
38	Jawaban	Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
39	Jawaban	Baik	Buruk	Sangat Buruk	Kurang Baik
40	Sangat Buruk	Buruk	Kurang Baik	Jawaban	Tidak Baik

Lampiran 12. Rekapitulasi Analisis Kualitas Butir Soal

<b>No. Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Daya Pembeda</b>	<b>Efektivitas Pengecoh</b>
1	Sedang	Sedang	Kurang baik
2	Sukar	Sedang	Tidak Baik
3	Sedang	Sedang	Kurang Baik
4	Mudah	Sedang	Baik
5	Mudah	Jelek	Kurang Baik
6	Sedang	Sedang	Tidak Baik
7	Mudah	Sedang	Baik
8	Mudah	Sedang	Baik
9	Sedang	Sedang	Tidak Baik
10	Sedang	Jelek	Kurang Baik
11	Mudah	Sedang	Tidak Baik
12	Mudah	Baik	Kurang Baik
13	Sedang	Jelek	Kurang Baik
14	Sedang	Sedang	Tidak Baik
15	Sedang	Sedang	Kurang Baik
16	Mudah	Jelek	Baik
17	Mudah	Jelek	Baik
18	Mudah	Jelek	Kurang Baik
19	Mudah	Jelek	Baik
20	Sedang	Baik	Baik
21	Sukar	Jelek	Sangat Baik
22	Mudah	Jelek	Kurang Baik
23	Mudah	Jelek	Tidak Baik
24	Mudah	Jelek	Baik
25	Mudah	Jelek	Sangat Baik
26	Sedang	Baik	Tidak Baik
27	Sukar	Jelek	Baik
28	Sedang	Baik	Kurang Baik
29	Sedang	Baik	Kurang Baik
30	Sukar	Baik	Kurang Baik
31	Sedang	Sedang	Kurang Baik
32	Mudah	Jelek	Sangat Baik
33	Mudah	Jelek	Sangat Baik
34	Mudah	Jelek	Baik
35	Mudah	Jelek	Baik

36	Sedang	Baik	Kurang Baik
37	Sedang	Sedang	Sangat Baik
38	Mudah	Baik	Tidak Baik
39	Sukar	Jelek	Kurang Baik
40	Mudah	Jelek	Tidak Baik

Lampiran 13. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII A



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 NGEPLAK

Alamat : Janglang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta : Abellia Melati Putri  
No. Peserta : 04-092-001-8  
Kls/No. Absen : VIII A / 01

Mata Pelajaran : PJOK  
Hari/Tanggal : Kamis, 1.24 Mei 2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
2	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
3	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
4	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
5	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
7	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
8	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
9	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
13	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
16	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D

No.	PILIHAN			
21	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
22	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
23	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
26	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
27	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
28	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
29	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
30	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
31	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
32	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
33	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
34	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
35	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
36	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
38	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
39	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
40	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D

II: Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

1. Pemain akan menendang bola ke arah gawang lawan di hadapan pemain ada lawan. Sedangkan pemain berada di belakang, maka saat menendang terjadi tendangan offside. 2

2. kaki kiri di depan kaki kanan di belakang, bola di lambungkan ke atas dengan tangan kiri, tangan kanan memukul dengan posisi tangan lurus. 2

3. Dribbling, passing, shooting 2

4. Senam kesegaran jasmani, atletik 2

5. HIV AIDS, 2

Lampiran 14. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII B

58



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**  
Alamat : Janglang, Widadomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Y. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta : ADHINA MAHESHA D  
No. Peserta : 04-092-032-8  
Kls/No. Absen : VIII B / 01

Mata Pelajaran : PJOK  
Hari/Tanggal : KAMIS / 24 MEI 2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
2	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
4	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
5	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
7	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
8	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
9	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
11	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
12	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
13	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
15	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
16	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
20	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D

No.	PILIHAN			
21	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
22	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
26	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
27	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
28	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
29	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
30	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
31	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
32	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
33	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
34	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
35	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
36	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
38	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
39	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
40	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D

II. Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

- 3) 1. Passing  
2. Dribble  
3. Shooting  
4. Service
- 2) 1. Tolakan dengan dua kaki  
2. Saat memukul bola tangan lurus  
3. Pendaratan dengan satu kaki dan lutut sedikit mengeper
- 5) 1. HIV AIDS  
2. Cacar Air  
3. flu
- 4) 1. Push up  
2. Sit up  
3. full up  
4. Squat jump
- 1) Berapa banyak lemparan bola basket



Lampiran 15. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII C



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Janglang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta :  
No. Peserta :  
Kls/No. Absen :

Abiyu Shafy P  
09-092-069-8  
8C/101

Mata Pelajaran :  
Hari/Tanggal :

PJok  
Kamis, 24-5-2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

No.	PILIHAN			
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D
31	A	B	C	D
32	A	B	C	D
33	A	B	C	D
34	A	B	C	D
35	A	B	C	D
36	A	B	C	D
37	A	B	C	D
38	A	B	C	D
39	A	B	C	D
40	A	B	C	D

II. Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

1. Offside adalah jika pelanggaran yang berbentuk bukem garis, contonya jika Pemain Striker kedepan dan di sejajar dengan 2 Pemain maka Pemain Striker itu terkena Offside.
2. lempar bola keatas, dan badan agak condong ke belakang
3. Saat memukul bola jangan lurus
3. Tolakan dengan dua kaki, sambil melayang
4. dan menarot dengan dua kaki dan lutut sedikit menggeper
- 3 Dribling, Shooting, Lay up Shoot, Passing
4. Push up, Sit up, Full up, back up
5. HIV, batuk, Flu

Lampiran 16. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII D



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK  
Alamat : Janghang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta : Ahmat Yudianto  
No. Peserta : 04-092-096-8  
Kls/No. Absen : VIII D / 01

Mata Pelajaran : PJOK  
Hari/Tanggal : Kamis / 24 Mei 2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
2	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
4	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
7	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
8	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
9	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
11	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
12	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
15	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
16	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
17	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
19	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
20	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D

No.	PILIHAN			
21	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
22	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
23	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
24	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
26	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
27	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
28	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
29	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
30	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
31	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
32	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
33	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
34	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
35	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
36	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
37	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
38	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
39	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
40	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D

II. Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

1. Apabila kita menerima bola dari rekan satu tim, dengan keadaan kita yang mendahului dari ~~lawan~~ pemain belakang tim lawan.
2. Tolakan dengan dua kaki saat memukul bola tangan lurus, penderatan dengan dua kaki dan lutut sedikit mengayun.
3. Dribbling, shooting, pivot, jump shoot, passing, Lay up, Rebound.
4. Push up, Sit up, Squat jump, Full up.
5. Syphilis, AIDS, Gonorrhea, HIV AIDS, Bakti, pilok, Demam.



Lampiran 17. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII E



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 NGEPLAK

Alamat : Janghang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta : Adhelia Diah f  
No. Peserta : 04-092-128-8  
Kls/No. Absen : VIII E / 01

Mata Pelajaran : PJOK  
Hari/Tanggal : Kamis / 24 Mei 2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
2	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
3	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
4	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
5	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
6	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
7	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
8	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
9	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
10	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
11	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
12	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
13	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
14	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
15	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
16	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
17	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
19	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
20	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D

No.	PILIHAN			
21	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
22	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
23	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
24	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
26	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
27	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
28	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
29	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
30	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
31	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
32	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
33	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
34	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
35	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
36	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
37	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
38	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
39	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
40	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D

II. Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

1. offside adalah pemain berada di depan pemain lawan.
2. ketika melompat kaki kanan sebagai tumpuan  
Tangan kanan memukul bola menggunakan telapak tangan dengan arah ke bawah,  
sehingga bola akan ke arah bawah.
3. Mengiring, melempar, menangkap, dan shooting (memasukkan bola ke dalam ring)
4. puch up, back up, sit up, melompat (jump), lari zig-zag.
5. HIV AIDS, DB, batuk

Lampiran 18. Lembar Jawaban Peserta Didik Kelas VIII F



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 NGEPLAK**  
Alamat : Janglang, Widodomartani, Ngeplak, Sleman, DIY. ☎ (0274) 4461001

LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Peserta : Aan Fernandi  
No. Peserta : 04-092-160-8  
Kls/No. Absen : VIII F / 1

Mata Pelajaran : PJOK  
Hari/Tanggal : Kamis / 29 Mei 2018

PETUNJUK ISIAN :

I. Berilah tanda silang sesuai jawaban yang paling benar !

No.	PILIHAN			
1	A	<del>B</del>	C	D
2	A	B	<del>C</del>	D
3	A	B	<del>C</del>	D
4	A	B	C	<del>D</del>
5	A	B	C	<del>D</del>
6	A	B	<del>C</del>	D
7	A	B	<del>C</del>	D
8	A	B	<del>C</del>	D
9	A	B	C	<del>D</del>
10	A	B	<del>C</del>	D
11	A	B	<del>C</del>	D
12	A	B	<del>C</del>	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	<del>A</del>	B	C	D
15	<del>A</del>	B	C	D
16	A	<del>B</del>	C	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	<del>A</del>	B	C	D
19	<del>A</del>	B	C	D
20	A	B	C	<del>D</del>

No.	PILIHAN			
21	A	B	C	<del>D</del>
22	A	<del>B</del>	C	D
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	B	C	<del>D</del>
26	<del>A</del>	B	C	D
27	A	B	C	<del>D</del>
28	<del>A</del>	B	C	D
29	A	B	C	<del>D</del>
30	A	B	C	<del>D</del>
31	<del>A</del>	B	C	D
32	A	B	C	<del>D</del>
33	A	<del>B</del>	C	D
34	<del>A</del>	B	C	D
35	A	<del>B</del>	C	D
36	A	B	C	<del>D</del>
37	A	B	C	<del>D</del>
38	A	<del>B</del>	C	D
39	A	B	C	<del>D</del>
40	A	B	C	<del>D</del>

II. Kerjakan Soal Uraian dengan lengkap dan jelas !

1. menerima bola di belakang bek lawan
2. tangan diayunkan keatas kemudian tangan memukul bola kearah lapangan lawan
3. dribing, passing, shoot
4. push up, sit up
5. HIV AIDS,



## Lampiran 19. Dokumentasi

